

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sering menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan. Perusahaan selaku pelaku bisnis adalah institusi yang senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya. Perusahaan melewati proses yang sangat panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang nantinya akan menunjukkan baik atau buruknya perusahaan tersebut dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Prasetyorini, 2016). Nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan harga saham dari perusahaan tersebut, semakin tinggi harga saham tersebut mencerminkan nilai perusahaan yang semakin meningkat. Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan, untuk memaksimalkan nilai perusahaan memiliki arti yang luas dari pada memaksimalkan laba perusahaan (Margaretha, 2014). Nilai perusahaan yang tinggi bukan hal yang mudah bagi pihak manajemen, Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya investor menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional yang diposisikan sebagai para manajer ataupun dewan komisaris.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Semakin tinggi harga saham, maka semakin

tinggi kemakmuran pemegang saham karena kemakmuran pemegang saham secara maksimum dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan. Umumnya nilai perusahaan diukur dengan menggunakan harga saham atau laba yang diberikan kepada pemegang saham (Sri Tjahjono 2013). Perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada investor terhadap itikad baik yang dilakukan perusahaan kepada lingkungan sekitarnya.

Permasalahan lingkungan hidup telah menjadi topik penting dalam ekonomi global saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai bencana yang akhir-akhir ini terjadi seperti banjir, yang terjadi hampir di seluruh daerah di Indonesia, kebakaran hutan yang terjadi di Sumatera dan Kalimantan serta banjir lumpur di Sidoarjo Jawa Timur yang sampai sekarang belum tertangani dengan baik. Hal ini merupakan bukti rendahnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan dari aktifitas industrinya.

Penelitian mengenai pengaruh Kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan memperoleh hasil yang beragam. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan merupakan hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya, serta pengkajian lingkungan yang didasarkan pada kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan (ISO 14004, dari ISO 14001). Tujuan dari kinerja lingkungan adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pelestarian di bidang lingkungan. Berbagai konflik industry seperti rusaknya keseimbangan alam dan lingkungan seperti adanya limbah,

polusi pabrik inilah yang sangat merugikan lingkungan sekitar ataupun kerusakan alam akibat eksploitasi alam yang berlebihan tetapi tidak diimbangi dengan perbaikan lingkungan. Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik cenderung akan melakukan pengungkapan lingkungan (Ameici, 2015).

Kinerja lingkungan pada perusahaan yang baik tidak cukup jika hanya diungkapkan pada *annual report*, *web* perusahaan atau media pelaporan lainnya, dikarenakan seringkali perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan mengekspos kinerja lingkungan yang di peroleh. Kinerja lingkungan yang di peroleh seperti penghargaan PROPPER dari pemerintah yang baik, atau *awarding* pihak-pihak independen pada *annual repport*, *web* perusahaan dan media pelaporan lainnya, sehingga diharapkan munculnya pengungkapan lingkungan pada perusahaan atas kinerja lingkungan yang baik akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan penting melakukan pengungkapan karena untuk meningkatkan citra perusahaan yang lebih baik dimata masyarakat luas (Fashikhah, Rahmawati, and Sofyani 2018).

Penelitian mengenai pengaruh kinerja lingkungan, nilai perusahaan dan pengungkapan lingkungan secara umum telah dipertimbangkan kekuatan hubungan diantara variabel-variabelnya. Penelitian dari Pratama (2013) dan Nugraha (2015) menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Lingkungan. Sedangkan Freedman (2011) menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, diantaranya yaitu pada penelitian Sri Tjahjono (2013),

Pratiwi dan setyoningsih (2014) dan Nurani (2015). Sedangkan penelitian Aulia (2015) dan Muzaki, (2016) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Octavia (2012), menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun Deswanto dan Siregar (2018) dan Lutfianingsih (2015) memperoleh temuan bahwa ada pengaruh negatif antara pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu masih terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak konsisten, hal tersebut memotivasi untuk dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini menggunakan model penelitian baru yang tidak sama dengan penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan lingkungan sebagai mediasi. Model penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Tjahjono (2013). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Tjahjono (2013) adalah menambah pengungkapan lingkungan sebagai variabel mediasi, karena pengungkapan lingkungan diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan kementrian lingkungan hidup periode 2016, 2017 dan 2018.

1.2. Rumusan Masalah

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Noerirawan, 2012).

Penelitian tentang nilai perusahaan sudah pernah dilakukan sebelumnya, seperti nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja lingkungan (Sri Tjahjono, 2013; Pratiwi dan setyoningsih, 2014; Nurani, 2015; Aulia, 2015), nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh pengungkapan lingkungan (Octavia, 2012 ; Deswanto dan Siregar, 2018; Luthfianingsih, 2015), dan pengungkapan lingkungan sebagai variabel *intervening* atau variabel mediasi (Pratama, 2013; Nugraha, 2015; Freedman, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kinerja lingkungan mempengaruhi pengungkapan lingkungan?
2. Apakah kinerja lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah kinerja lingkungan dapat mempengaruhi pengungkapan lingkungan.
2. Mengetahui apakah kinerja lingkungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Mengetahui apakah pengungkapan lingkungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak berikut ini:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenaikinerja lingkungan, nilai perusahaan dan pengungkapan lingkungan. Serta diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pertimbangan dan kontribusi kepada perusahaan sebagai acuan dalam membuat kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kinerja lingkungan serta pengungkapan lingkungan yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan.

b. Bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan yang terkait dengan upaya yang dilakukan untuk pemeliharaan lingkungan.